

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan etika profesi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan menggunakan 100 responden pegawai yang menyusun laporan keuangan dan pengisian kuesioner ini diisi melalui *google form*. Dari hasil pengujian menggunakan Smart PLS, maka dapat diperoleh bukti empiris sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di DJPb Kementerian Keuangan RI. Hal tersebut terbukti dengan rata-rata pegawai mempunyai pengalaman menyusun laporan keuangan dan mempunyai pendidikan dasar akuntansi untuk menyusun laporan keuangan. Teori *stewardship* memberikan perspektif bahwa manajer sebagai *steward* memiliki tanggung jawab dan komitmen untuk mengelola dan melaporkan keuangan dengan sebaik-baiknya demi kepentingan bersama
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di DJPb Kementerian Keuangan RI. Hal tersebut terbukti dengan metode yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan mampu memberikan informasi yang lebih akurat, relevan, dan bermanfaat. Dalam teori *stewardship*, penerapan standar akuntansi pemerintah oleh manajemen menunjukkan komitmen mereka sebagai *steward* yang bertanggung jawab, yang berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan melalui penyajian informasi yang relevan, dapat dipercaya dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diakui.
3. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di DJPb Kementerian Keuangan RI. Hal tersebut terbukti dengan

pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam menciptakan lingkungan pengendali yang efektif untuk menciptakan sistem dan budaya organisasi yang memastikan bahwa segala proses berjalan sesuai dengan standard an kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam teori *stewardship*, manajer yang bertindak sebagai *steward* akan memastikan bahwa sistem pengendalian intern berjalan dengan efektif untuk meminimalkan risiko kecurangan, kesalahan dan ketidakteraturan.

4. Etika Profesi dapat memoderasi pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hal tersebut terbukti dengan tidak ada tindak kecurangan dalam melakukan pelaporan keuangan saat pegawai menerapkan etika. Dalam teori *stewardship*, etika profesi berfungsi sebagai panduan moral yang memastikan bahwa manajer dan profesional lainnya bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik organisasi dan pemangku kepentingan
5. Etika Profesi tidak dapat memoderasi pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan DJPb Kementerian Keuangan RI. Hal tersebut terbukti dengan salah satu dari faktor yang tidak sejalan antara Etika Profesi dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah seperti adanya konflik kepentingan yang dihadapi oleh para akuntan pemerintah, kurangnya pemahaman yang mendalam tentang standar akuntansi pemerintah atau adanya tekanan politik atau administratif yang mempengaruhi independensi dan objektivitas akuntan. Ini mungkin mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik yang dijelaskan dalam teori *stewardship* tidak cukup kuat di kalangan para *steward*.
6. Etika profesi tidak dapat memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hal tersebut terbukti dengan beberapa pegawai mematuhi kebijakan dan prosedur dengan itikad baik dan ada beberapa tidak mematuhi saat penyusunan pelaporan keuangan. Dalam konteks ini teori *stewardship*, manajer tidak terlalu bergantung pada etika profesi eksternal untuk bertindak secara etis atau menjaga kualitas pelaporan keuangan. Mereka

sudah memiliki internalisasi nilai-nilai yang kuat untuk menjaga integritas dan akuntabilitas sesuai dengan prinsip-prinsip *stewardship*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Teoritis

#### a. Bagi Akedemisi

Peneliti menemukan adanya keterikatan antara sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas pelaporan keuangan. Etika profesi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, sebagai variabel independent. Diharapkan temuan tersebut dapat dikembangkan lebih luas dalam pengembangan etika profesi tentang kualitas pelaporan keuangan.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkombinasikan penelitian primer dengan metode kuesioner dan wawancara, sehingga dapat mengurangi kemungkinan responden untuk menjawab secara objektif serta meningkat pemahaman responden mengenai item-item pernyataan yang diajukan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan cakupan sampel dapat berupa cakupan jenis pegawai selain yang menyusun pelaporan keuangan. Penelitian dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan seperti *corporate governance*, sistem informasi, budaya organisasi, dan lain sebagainya.

### 2. Praktisi

Saran praktis ini diberikan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### a. Pegawai

Bagi pegawai yang menyusun pelaporan keuangan agar selalu ikuti standar akuntansi yang berlaku, ikuti pelatihan dan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang akuntansi dan pelaporan keuangan, implementasikan dan patuhi pengendalian internal yang efektif untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan. Pegawai juga harus memiliki etika dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya untuk menghindari manipulasi data dan selalu utamakan kejujuran dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb)

Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia seperti memberikan pelatihan berkala tentang standar akuntansi terbaru akan memastikan pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan *up-to-date*. Dapat dilakukan melalui workshop, seminar dan program sertifikasi profesional yang relevan.

c. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) diharapkan untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui program pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi. Akuntan harus selalu diperbarui dengan pengetahuan terbaru untuk menjaga kualitas pelaporan, mengingat perubahan regulasi dan teknologi.

d. Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP)

Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) harus terus melakukan evaluasi dan revisi secara berkala terhadap standar akuntansi yang ada. Hal ini penting untuk menanggapi perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan informasi pemangku kepentingan. Komite juga perlu mempertimbangkan penerapan teknologi modern seperti pelaporan otomatis yang dapat meningkatkan akurasi, efisiensi dan keamanan data.